



PENCEGAHAN VIRUS COVID-19 MELALUI BERKAS REKAM MEDIS RAWAT INAP DI RS X

Oleh

Dendi Setia¹⁾, Nasrulloh Imanudin²⁾ & Irda Sari³⁾

^{1,2,3}Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Politeknik Piksi Ganesha,

Jl. Jend Gatot Subroto No. 301, Bandung, Telepon (022) 87340030

Email: ¹dendisetia64@gmail.com, ²nasrulliman104@gmail.com, ³irdasari13@gmail.com

Abstrak

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pertama kali ditemukan di Indonesia pada bulan Maret 2020. Virus corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-Cov-2) merupakan virus yang menyerang sistem pernafasan. Penularan virus yang sangat cepat menyebabkan beberapa tenaga medis tertular saat sedang merawat pasien COVID-19. Namun penularan dapat juga terjadi antar petugas medis (dokter dan perawat) yang menangani pasien positif COVID-19 dengan petugas rekam medis walaupun tidak bersinggungan langsung dengan pasien positif. Oleh karena itu, diperlukan strategi pencegahan petugas rekam medis dan dokumen rekam medis selama pandemik COVID-19 ini pada fasilitas Kesehatan dengan berbagai cara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pencegahan berkas rekam medis pasien COVID-19 di Rumah Sakit X Bandung. Jenis metode penelitian ini adalah menggunakan kualitatif deskriptif dengan cara menjabarkan situasi yang terjadi. Dengan teknik pengambilan data dan wawancara. Populasi pada penelitian ini berjumlah 37 orang perekam medis. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 19 orang. Berdasarkan dari hasil dan pembahasan diperoleh bahwa rekam medis rawat inap COVID-19 disimpan diruangan nurse station beberapa hari dan tidak dibawa keruangan perawatan pasien COVID-19 dapat disimpulkan bahwa sebaiknya petugas rekam medis setiap memegang berkas rekam medis COVID-19 harus sesering mungkin cuci tangan menggunakan sabun atau memakai hand sanitizer.

Kata Kunci: Covid-19, Berka RM & Pencegahan Virus

PENDAHULUAN

Infeksi virus Corona yang sering disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, pada awalnya virus ini diduga akibat paparan pasar grosir makanan laut yang banyak menjual banyak spesies hewan hidup. Penyakit ini dengan cepat menyebar di dalam negeri ke bagian lain China, Tanggal 18 Desember hingga 29 Desember 2019, terdapat lima pasien yang dirawat dengan Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS) (Putri 2020)

Virus Corona dengan laju penyebaran yang cepat tentunya juga berisiko tinggi menginfeksi para tenaga medis yang merawat pasien COVID-19. Oleh karenanya para tenaga medis dan tenaga keteknisan medis dan

termasuk Perekam Medis perlu mencegah dengan menggunakan Alat Perlindungan Diri (APD). (Wulan 2020)

Virus COVID-19 dapat bertahan pada dokumen rekam medis yaitu kertas, khususnya untuk rekam medis adalah dokumen rekam medis disimpan selama 4-6 hari dalam penyimpanan dimasukkan kedalam Box Container (PORMIKI 2020). Penatalaksanaan Penanganan berkas Rekam Medis COVID-19 suatu upaya dalam meminimalisirkan virus covid, Terkait dengan wabah, fungsi medical record sangatlah penting. Dalam menangani Pasien Covid-19 di Rumah Sakit, Dokter maupun tenaga kesehatan harus mematuhi secara lengkap prosedur penanganannya sesuai dengan Standar Penanganan Pasien Covid-19



mulai dari pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang diberikan kepada Pasien Covid-19. Oleh karena itu prosedur terhadap pemeliharaan berkas rekam medis perlu diikuti dengan baik dalam mencegah dan mengendalikan penularan virus (Nur'Aini 2021).

Rekam medis merupakan berkas atau dokumen penting bagi Rumah Sakit. Hal ini berkaitan dengan isi rekam medis yang mencerminkan segala informasi menyangkut pasien sebagai dasar dalam menentukan pemeriksaan atau tindakan lebih lanjut upaya pelayanan maupun tindakan medis (Pamungkas et al. 2015). Rekam medis yang lengkap berisikan data yang baik dan dapat diolah menjadi informasi sehingga memungkinkan dilakukan evaluasi objektif terhadap kinerja pelayanan kesehatan dan berbasis pendidikan, penelitian, dan pengembangan.

Pencegahan penularan virus corona yang aman ialah sering mencuci tangan menggunakan sabun dan air yang mengalir, menghindari menyentuh area wajah dengan tangan kotor (Sadikin 2020). Sebab diketahui bahwa Covid-19 dapat bertahan di media kertas, khusus nya berkas rekam medis selama 4-5 hari.

LANDASAN TEORI

Pengertian Pencegahan

Dalam KBBI dituliskan jika pengertian pencegahan adalah sebuah langkah-langkah untuk mencegah sesuatu. Sedangkan pengertian penyakit adalah suatu hal yang menyebabkan gangguan kesehatan pada makhluk hidup

Pengertian Corona

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Setidaknya ada dua jenis coronavirus

yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) (Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia 2020)

Pengertian Rekam Medis

Menurut (PERMENKES NOMOR 209/MENKES/PER/III/2008) Rekam Medis adalah berkas berisi catatan dan dokumen tentang pasien yang berisi identitas, pemeriksaan, pengobatan, tindakan medis lain pada sarana pelayanan kesehatan untuk rawat jalan, rawat inap baik dikelola pemerintah maupun swasta.

Tujuan Rekam Medis

Dikutip dari Buku Ajar Rekaman Medis. Tujuan dan kegunaan rekam kesehatan salah satu cara untuk mengingatnya secara mudah digunakan akronim mnemonic "ALFRED" yang berarti mempunyai nilai untuk kepentingan administrative, hukum, finansial, riset, edukasi, dan dokumentasi (Sarake 2019)

METODE PENELITIAN

Desain penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif secara deskriptif, menurut (Sugiyono 2018) "metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dan dianalisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna. Metodologi penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena atau obyek penelitian melalui aktifitas social, sikap dan persepsi orang secara individu atau kelompok."

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini telah dilaksanakan di suatu Rumah Sakit X yang berada di Kabupaten Bandung.



Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petugas Rekam Medis dengan jumlah 37 orang.

Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah petugas Rekam Medis yang ada di Rumah Sakit X Kabupaten Bandung berjumlah 19 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara. Data yang diambil yaitu dari pasien covid-19 triwulan II tahun 2021, dengan data sebagai berikut : bulan April terdapat 66 pasien, bulan Mei 52 pasien, dan bulan Juni ada 79 pasien maka dengan data tersebut terdapat 197 berkas rekam medis yang akan dikelola oleh petugas rekam medis dan dari sekian berkas menyebabkan beberapa petugas rekam medis terpapar covid-19 dengan jumlah 6 orang petugas. Hasil wawancara pada petugas rekam medis tentang pencegahan covid-19 melalui berkas rekam medis di RS X adalah sebagai berikut

Alur berkas rekam medis pasien Covid-19 rawat inap adalah sebagai berikut

“Setiap pasien yang membawa surat permintaan rawat dari dokter poliklinik. Instalasi gawat darurat menghubungi tempat penerimaan pasien rawat inap. Sedangkan, pasien rujukan dari pelayanan kesehatan lainnya diperiksa terlebih dahulu oleh dokter rumah sakit bersangkutan. Apabila tempat tidur di ruang rawat inap masih tersedia, maka selanjutnya akan diberikan inform consent terhadap pasien atau keluarga pasien Covid-19. Setelah petugas menerima pasien mencatat dalam buku register penerimaan pasien rawat inap, seperti nama, nomor RM, identitas dan data social lainnya. Serta menyiapkan/mengisi data identitas pasien pada lembaran masuk RM. Setelah selesai

mendaftar di rawat inap mengirimkan berkas rekam medis Covid-19 ke perawat igd dan berkas harus selalu berada di ruangan nurse station dan tidak diperkenankan dibawa keruang perawatan pasien Covid-19 untuk mengantisipasi supaya tidak langsung kontak dengan pasien tersebut”

Pengelolaan berkas rekam medis pasien Covid-19 adalah sebagai berikut :

“setelah berkas covid-19 selesai perawatan maka petugas rekam medis akan menyemprotkan cairan klorin lalu dilap pada sampul rekam medis dan petugas senantiasa mencuci tangan dengan sabun atau hand sanitizer”

APD yang tersedia di pengelolaan berkas rekam medis rawat inap pasien Covid-19 adalah sebagai berikut :

“Untuk APD tersedia masker bedah 10 box dalam satu minggu, nurse cup, hand scrub dan juga hand scoon, serta face shield bawa sendiri. Tetapi untuk hand scoon tidak diwajibkan dipakai karena mempertimbangkan bahwa sarung tangan menjadi media perkembangan virus sehingga mempercepat penyebaran, namun yang lebih dianjurkan adalah mencuci tangan sesering mungkin setelah melakukan kegiatan”

Pencegahan Covid-19 melalui berkas rekam medis adalah sebagai berikut :

“Untuk pencegahan rekam medis yang akan dikelola oleh petugas rekam medis, sebelumnya disimpan terlebih dahulu diruangan yang telah disediakan. Sebelum pengisian rekam medis oleh dokter, berkas rekam medis tidak dibawa ke ruang perawatan pasien Covid-19. Tetapi disimpan di nurse station pada ruang perawatan pasien, serta sebelum diserahkan ke petugas rekam medis berkas terlebih dahulu disimpan dalam jangka beberapa hari untuk mencegah penularan virus”

Berdasarkan wawancara dengan petugas perekam medis di Rumah Sakit X diketahui bahwa alur berkas rekam medis pasien Covid-19 sebelum pasien masuk ruang rawat inap terdapat beberapa tahapan, yakni



dengan dilakukan pemeriksaan screening, atau melalui rujukan, kemudian diberikan inform consent terkait ketentuan pasien covid, apabila telah sepakat maka pasien dapat di rawat diruang rawat inap, petugas rekam medis rawat inap menyiapkan berkas rekam medis pasien, setelah itu di distribusikan ke ruangan igd untuk dibawa oleh perawat ke ruangan rawat inap, rekam medis disimpan di ruang nurse station untuk mencegah penularan virus, dokumen rekam medis tidak dibawa masuk ke ruangan perawatan pasien COVID-19. Dokter dan tenaga kesehatan lainnya yang akan mengakses atau menulis di rekam medis disediakan ruangan tertentu, terpisah dari ruangan berkas lainnya. Dengan adanya penandaan simbol pada map rekam medis bisa membantu tenaga kesehatan lainnya saat akan menulis di formulir rekam medis, dan sebaiknya tidak menggunakan handscoon terlebih dahulu dan lebih baik mencuci tangan sesering mungkin. Upaya ini dilakukan untuk mengurangi penyebaran virus ke media kertas.

Pengelolaan berkas rekam medis pasien Covid-19 setelah selesai perawatan, petugas rekam medis mengambil berkas rekam medis tersebut ke nurse station dengan langkah-langkah petugas rekam medis yang mengelola berkas rekam medis pasien Covid-19 menggunakan double masker bedah lalu menyemprotkan disinfektan ke sampul rekam medis dengan senantiasa mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan hand sanitizer. Pada saat diruang rawat dokumen rekam medis harus diberi stiker di sampulnya dengan tanda bertuliskan ODP/PDP/Covid-19.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai "Pencegahan Virus Covid-19 Melalui Berkas Rekam Medis Rawat Inap di RS X" maka terdapat kesimpulan sebagai berikut: Pencegahan dapat dilakukan dengan penyimpanan rekam medis pada nurse station yang telah disediakan tanpa harus

dibawa ke ruangan pasien COVID-19. Sehingga pada pengisian berkas rekam medis oleh dokter dapat dilakukan diluar ruangan, namun setelah pemakaian APD dibuka pada saat sesudah selesai pemeriksaan pasien. Setelah pengisian, rekam medis disimpan beberapa hari pada ruangan khusus yang telah disediakan sebelum diolah petugas rekam medis guna mencegah penyebaran virus. Sebelum pengelolaan petugas rekam medis terlebih dahulu menyemprotkan cairan klorin dan dilap, serta petugas agar selalu menerapkan mencuci tangan memakai sabun atau menggunakan handsanitizer. Alat Pelindung Diri (APD) yang harus digunakan oleh petugas telah disediakan masker bedah 10 box dalam satu minggu, 30 set pakaian (dalam satu kali shift 25 set pakaian), nurse cup, hand scrub dan juga hand scoon, serta face shield yang dibawa masing-masing. Tetapi untuk penggunaan hand scoon tidak diwajibkan dipakai karena mempertimbangkan bahwa pemakain hand scoon/sarung tangan akan menjadi media perkembangan virus yang dapat cepat penularan. Tetapi demi mencegah penularan melalui tangan disarankan setelah melakukan kegiatan setiap petugas rekam medis melakukan cuci tangan menggunakan sabun atau dapat melakukan dengan hand sanitizer. Pencegahan penyebaran melalui berkas rekam medis pasien rawat inap COVID-19 di RS X di Kabupaten Bandung masih belum sesuai dengan standar yang telah ditentukan diantaranya menyediakan box container untuk penyimpanan dan plastik kuning. Senantiasa bagi seluruh petugas rekam medis dalam mematuhi protokol Kesehatan yang telah disediakan dan ditentukan oleh rumah sakit, guna menunjang pencegahan penyebaran pada masa pandemi saat ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian di RS X maka peneliti akan menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi RS X dimasa pandemi ini seharusnya memenuhi standar prosedur perlindungan



sesuai surat keputusan dari PORMIKI untuk mewaspadai dan melindungi kepada petugas perekam medis dalam situasi wabah infeksi virus COVID-19 dalam menjalankan pekerjaan.

2. Perekam medis membuat kebijakan penanganan berkas rekam medis COVID-19 untuk mencegah penyebaran infeksi virus dengan menyediakan ruangan isolasi khusus untuk rekam medis COVID-19.

MEDIS TERKAIT COVID-19 DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN.”

<https://infokes.dinus.ac.id/2020//05/18/penanganan-berkas-rekam-medis-terkait-covid-19-di-fasilitas-pelayanan-kesehatan/>.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2020. “Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MenKes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).” MenKes/413/2020 2019: 207.
- [2] Nur’Aini. 2021. “Analisis Penanganan Berkas Rekam Medis Pasien Covid-19 Di Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya.”
- [3] Pamungkas, Fantri et al. 2015. “Identifikasi Ketidaklengkapan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Identification of Incomplete Inpatient Medical Record Documentation at RSUD Ngudi Waluyo Wlingi.” 28(2): 124–28.
- [4] PORMIKI, DPP. 2020. “SURAT - EDARAN.” In Jakarta.
- [5] Putri, Ririn Noviyanti. 2020. “Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19.” Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi 20(2): 705–9.
- [6] Sadikin, Hasan. 2020. Pengelolaan Dokumen Rekam Medis Pasien Covid 19 Di Pelayanan Kesehatan. Jakarta.
- [7] Sarake, H Mukhsen. 2019. Buku Ajar Rekaman Medis.
- [8] Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [9] Wulan, Widya Ratna. 2020. “PENANGANAN BERKAS REKAM



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN